

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah peneliti bahas mengenai “**Strategi Komunikasi Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program Au Pair Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta**”, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. **Identifikasi Target Khalayak** sangat berperan penting untuk menentukan target sasaran, sebab keberhasilan dalam proses komunikasi massa ditentukan oleh khalayak. Demikian pula pada program *Au Pair* yang lebih menetapkan target pemuda khususnya wanita usia 18 sampai 26 tahun. Hidup sebagai remaja di era globalisasi tentunya tidak akan bisa terhindar dari kata perkembangan teknologi akan berusaha untuk menyesuaikan diri. Dalam menitikberatkan target pemuda berpengaruh besar terhadap kesejahteraan masa depannya. Setiap remaja cepat atau lambat akan dihadapkan yang namanya dunia kerja.
2. **Tujuan** untuk mensosialisasikan program *Au Pair* kepada peserta sosialisasi di Jakarta adalah mengenalkan dan menyampaikan program *Au Pair* kepada peserta maupun kepada pendengar barunya, dengan harapan penerima informasi memperoleh sesuatu yang baru

untuk dikembang tumbuhkan menjadi sesuatu yang lebih luas lagi kepada yang lainnya.

- 3. Penyampaian Pesan** dalam Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta ini dilakukan melalui seminar dan adanya program magang *Batch* sebagai pembeda dengan tempat yang serupa. Selain itu, komunikasi primer dan sekunder telah diupayakan oleh Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) melalui acara-acara yang terselenggara. kemudian Sosialisasi melalui media sosial seperti Instagram dan juga melalui Youtube, dimana penonton dapat menikmati konten berupa informasi menarik seputar program dan konten *entertainment*.
- 4. Evaluasi** dalam Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) dinilaitelah berlangsung cukup efektif dari pesan yang telah tersampaikan dan dapat ditangkap dengan baik oleh khalayaknya, namun adapun masyarakat khususnya pemuda-pemudi masih ada yang belum mengetahui mengenai program *Au Pair* ini masih terbatas di kalangannya meskipun terjadi peningkatan minat pendaftaran program *Au Pair* di Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ). Serta perlunya pendalaman informasi mengenai program *Au Pair* untuk pegawai khususnya pada admin Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) yang berkaitan dengan promosi dan

sosialisasi. Sehingga peserta dapat mengerti isi pesan yang disampaikan, dan apakah ada perubahan perilaku dan sikap yang ada pada khalayak sesuai dengan tujuan program.

5. Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta berdasarkan penerapan strategi meliputi Identifikasi Target Khalayak, Tujuan, Penyampaian Pesan, dan Evaluasi yang dilakukan oleh Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) dalam mensosialisasikan program *Au Pair* ini belum berjalan maksimal sehingga pemuda pemudi Jakarta belum sepenuhnya tau mengenai program *Au Pair* tersebut.

Au Pair adalah Program *Homestay* atau Program Pertukaran Budaya selama kurang lebih 1 tahun di keluarga Jerman. Tujuan utama dari program ini yaitu untuk mempelajari bahasa Jerman, budaya dan pengalaman tinggal di Jerman. Tugas dan kewajiban yang dilakukan oleh peserta *Au Pair* adalah berperan sebagai kakak untuk menemani anak dari *gast familie* dan melakukan pekerjaan rumah tangga yang ringan (*basic*) sebagai anggota keluarga. Bantuan untuk pekerjaan rumah tidak boleh berat dan harus ringan mencakup 30 jam/minggu dan tidak boleh melebihi enam jam per hari pada hari Senin sampai hari Jumat.

Au Pair bukanlah program beasiswa ke Jerman. Meski terlihat serupa, tapi sebenarnya kedua program ini sangatlah berbeda. Tetapi *Au Pair* bisa membantu untuk bisa kuliah gratis di Jerman. *Au Pair* memiliki

tujuan utamanya adalah untuk belajar dan memperdalam Bahasa Jerman. Sedangkan pengertian beasiswa sendiri adalah pemberian bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Untuk Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ)

Adapun saran-saran dari peneliti untuk Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) ini adalah:

1. Penggunaan Media sosial dapat lebih dimaksimalkan sebagai upaya non-budget untuk penyebarluasan informasi di era digital saat ini, setiap admin sosial media itu sendiri juga dapat menyertakan unsur-unsur Program *Au Pair* seperti penggunaan hastag #Jerman, #KuliahDiLuarNegeri, #KerjaDiLuarNegeri untuk membantu mensosialisasikan Program *Au Pair* tersebut di setiap postingan media sosial.

2. Manfaatkan acara-acara rutin di Kota Jakarta seperti *Car Free Day* dan *Car Free Night* untuk sosialisasi Program *Au Pair* tersebut, dimana acara-acara tersebut ramai didatangi pengunjung khususnya pemuda-pemudi kota Jakarta itu sendiri.
3. Jika ada kegiatan-kegiatan Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) khususnya kegiatan jika peserta sedang berwisata ke luar kota seperti Lembang Bandung, Yogyakarta dan daerah lainnya, Program *Au Pair* tersebut harus dikomunikasikan dalam kegiatan tersebut, agar bisa sama-sama terangkat secara maksimal di kegiatan yang terselenggara.
4. Perlu adanya kerjasama dengan pihak-pihak lain yang terlibat seperti Universitas ataupun sekolah untuk saling mendukung program *Au Pair* di Jakarta, agar Program *Au Pair* ini dapat lebih mudah diketahui dan tertanam oleh kalangan pemuda.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pastikan masalah yang diteliti dapat peneliti jangkau dan tidak memberatkan atau membebani diri peneliti ketika sedang melakukan penelitian ke lapangan.
2. Jika Peneliti selanjutnya melakukan penelitian di Yayasan, harus diperhatikan beberapa mekanisme yang perlu dilakukan jika ingin melakukan penelitian di Yayasan, Peneliti harus lebih memahami objek apa yang akan di teliti, tidak boleh sembarangan melakukan

penelitian tanpa memahami secara lebih mendalam mengenai objek yang akan diteliti.

3. Selalu berperilaku ramah, santun dan menghargai semua orang yang ada di tempat penelitian terutama kepada informan-informan penelitian agar menimbulkan hubungan baik sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi dan hal-hal yang diperlukan selama penelitian dilakukan.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mencari data-data yang banyak lagi agar dapat memudahkan penelitian, sehingga memungkinkan hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.